

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum Kertasari Blok 5/6, RW.13 Desa Sukamaju, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian ini adalah Ketua dan Pengurus Utama Paguyuban Pemuda 13 beserta para tokoh masyarakat yang ada di Perum Kertasari RW.13 Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

3. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dilakukan untuk mempertajam Penelitian. Sradley (dalam Sugiyono) menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah, focus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasisosial. Fokus dalam Penelitian ini adalah Politik Identitas Komunitas Kepemudaan (Studi Kasus Paguyuban Pemuda 13 di Perum Kertasari, Desa Sukamaju, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis).

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan Penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Gima Sugiyama (2008: 38), kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang-orang atau objek yang mereka beri jawaban tersebut, untuk kemudian dianalisis secara kritis.

5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, yaitu suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa ada intervensi dari pihak luar.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara yang terkait dengan masalah yang diangkat.

b) Dokumen

Dokumen (Sugiyono, 2007: 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui buku-buku literature, arsip, foto atau dokumen lain yang berhubungan dengan fenomena yang terja di dalam penelitian ini.

7. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Sugiyono, 2007: 218-219), yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi objek / situasi sosial yang diteliti.

8. Sumber Data

a) Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemilihan informan tidak ditentukan pada kuantitas, melainkan pada kualitas pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Maka informan tersebut diantaranya adalah :

Tabel 3.1
Daftar Informan.

No	Nama	Keterangan
1	Randy & Arie Wibawa	Ketua dan Pengurus Utama “ Kelompok Pemuda dan Remaja Perum “ (Tahun2007 - 2009)
2	Dwi Andra Lazsava & Resa Hermanto	Ketua dan Wakil ketua “ Kelompok Pemuda V-Child ” nam organisasi sebelum Paguyuban Pemuda 13 (Tahun 2009 - 2012)
3	Andi Nugraha & Harry Firmansyah	Ketua dan Pengurus UtamaPaguyuban Pemuda 13 (Tahun 2012 - 2015)
4	Faadillah Irsyad Aziz	Ketua dan Pengurus Utama Paguyuban Pemuda 13 (2015-2019)
5	Erik Indra & Dian Permana	Ketua dan Pengurus Utama (Tahun 2019 - sekarang.)
6	Seluruh Jajaran RT. Di lingkungan RW. 13	
7	Agung Setiawan	Tokoh Masyarakat
8	Asep Herry Kosasih	Tokoh Masyarakat
9	Nana Koeswara	Tokoh Masyarakat
10	Heri Suhendar	Tokoh Masyarakat
11	Ade Pudiaman	Tokoh Masyarakat
12	Husein Sujana	Tokoh Masyarakat

13	Suhdi Ade Chandra	Tokoh Masyarakat
14	Asep Ipu	Tokoh Masyarakat
15	Ikin Sodikin	Tokoh Masyarakat
16	Yayat Susanti	Tokoh Masyarakat
17	Udjat Sudradjat	Tokoh Masyarakat
18	Wahyu Widodo	Tokoh Masyarakat
19	Suprio Agung Wahono	Tokoh Masyarakat
20	Syarief Nurhidayat	Tokoh Masyarakat

b) Dokumen

Dokumen berupa catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku-buku, serta dokumen lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh penulis seperti yang berasal dari jurnal, surat kabar maupun internet. Data tersebut berupa pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang sudah ada, kemudian dilakukan analisis data penelitian.

3.2. Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam Penelitian ini adalah kualitatif dengan model interaktif. Dalam komponen ini ada 4 komponen pokok analisis yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses aktivitas penulis untuk mengumpulkan beragam jenis data dari berbagai sumber. Sumber data kualitatif biasa berupa kata-kata, fenomena, foto dan sikap perilaku keseharian yang diperoleh penulis dari hasil wawancara maupun dokumentasi.

b) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (Idrus, 2007) menyatakan bahwa proses reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

c) Penyajian Data

Penyajian diartikan sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman dalam Idrus, 2017). Dengan penyajian data, Penelitian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

d) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama Penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya untuk membuktikan validitas.

Validitas Data

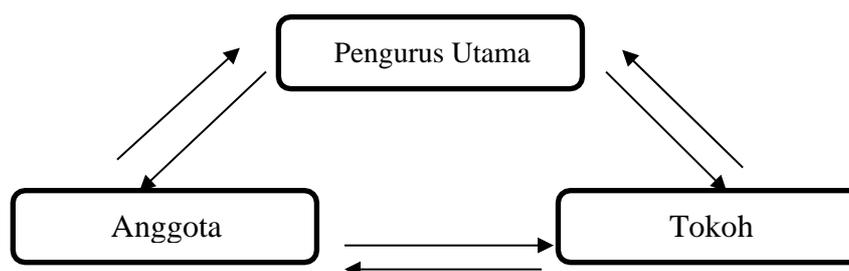
Keabsahan Penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal yang lain yang digunakan untuk membandingkan hasil dari wawancara dengan objek Penelitian. Triangulasi data meliputi 4 (empat) hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar penulis, triangulasi sumber dan triangulasi (Maleong 2006:324).

a) Triangulasi Sumber

Model triangulasi data yang digunakan dalam Penelitian ini triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing atau informan Penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

Selain itu melakukan pengecekan hasil Penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, dan dokumentasi sehingga kepercayaan dapat valid.

Bagan 3.1
Triangulasi Sumber Data



Pedoman Wawancara :

A. Pertanyaan dan Pandangan dari Para Tokohmasyarakat

- Bagaimana menurut pendapat bapa , terkait gaya berkomunikasi yang selalu hendak dilakukan oleh para pemuda?
- Apakah pada awal masa pembentukan organisasi kelompok ini, para pemuda cenderung memaksa untuk segera di sah kan menjadi organisasi yang formal?
- Apa yang seharusnya para pemuda yang ada di lingkungan lakukan dalam mengisi kekosongan kegiatan yang produktif untuk masyarakat sekitar?

B. Pertanyaan dan Pandangan dari Para Perintis Organisasi PaguyubanTilubelas

- Mengapa anda ingin membuat kelompok atau komunitas di lingkungan masyarakat tempat tinggal?
- Apakah saat ini peranan pemuda di masyarakat sudah dirasakan kehadirannya? jika iya atau tidak , tolong jelaskan mengapa?
- Mengapa saat ini lebih banyak pemuda yang tertarik untuk melakukan urbanisasi ke perkotaan dibanding tinggal di kampung tempat tinggalnya?